

II. DESKRIPSI KOTA MADIUN

1. KOTA MADIUN DAN SEKITARNYA

Madiun merupakan kota perbatasan antara Jawa Timur dan Jawa Tengah. Dewasa ini Madiun terdiri dari dua lembaga Pemerintahan Daerah, masing-masing berbentuk kotamadya dan kabupaten, hari jadi kabupaten Madiun dan kotamadya Madiun sama yakni pada tanggal 18 Juli. Data topografis menyebutkan, luas wilayah kotamadya Madiun hanya 33,92 Km persegi terdiri atas 3 kecamatan, 20 kelurahan dan 7 desa. Sedang luas wilayah kabupaten Madiun mencapai areal 103,752 Ha yang terbagi dalam 15 wilayah kecamatan, 4 pembantu bupati serta 198 desa dan 8 kelurahan.

Meski berbeda cara namun prinsipnya sama adalah obsesi masing-masing lembaga pemerintahan Madiun. Dewasa ini dalam rangka mensukseskan Program Pembangunan Nasional. Dengan Program AAIPK Pemda kabupaten Madiun berusaha mewujudkan Madiun sebagai wilayah yang Aman, Asri, Produktif, Intensif serta Kelestarian lingkungan.

Berkat usaha keras antara pihak Pemda dan partisipasi masyarakatnya, setapak demi setapak sukses pelaksanaan Program Pembangunan yang digulirkan pemerintah berhasil dicapai dengan gilang gemilang. Sukses kabupaten Madiun bukan saja berskala Regional melainkan Nasional dan bahkan Internasional. Hal ini patut diacungi jempol, karena dengan demikian keberadaan kota Madiun dapat dibuktikan dengan lebih seksama.

2. KEADAAN ALAM

Suhu udara di kabupaten dan kotamadya Madiun rendah. Curah hujannya berkisar antara 1300 - 3000 milimeter per tahun. Kabupaten Madiun diapit oleh dua muara sungai masing-masing sungai Gondang dan sungai Catur. Kedua sungai ini merupakan jalan simpang lalu lintas besar Kali Madiun.

Dengan kondisi atau keadaan topografis yang demikian maka tingkat strategisitas lokasi akan lebih menjanjikan. Setidaknya ditinjau dari sudut mobilitas dan kepentingan sosial ekonomi masyarakat serta pola kegiatan pemerintahan secara utuh, berbekal dengan strategisitas inilah kota Madiun berusaha membangun kotanya menjadi sebuah kota yang tidak kalah dengan kota yang lainnya di Jatim.

3. KEHIDUPAN MASYARAKAT

Kegiatan perekonomian masyarakat Madiun masih bertumpu pada sektor pertanian. Hasil produksi tanaman pangan adalah padi sawah, padi ladang, jagung, ubi jalar, ubi kayu, kacang tanah dan kedelai. Daerah ini juga menghasilkan bawang merah, kentang, kubis, sawi, wortel dan kacang-kacangan.

Luas perkebunan rakyat 12.847 hektar, namun tanaman yang menghasilkan hanya 58%. Jenis perkebunan rakyat meliputi perkebunan tebu, kelapa dan sisanya cengkeh, kopi lapuk, jambu mente, tembakau, melinjo, fenggelan, agave dan kenanga.

Dalam bidang perikanan, ikan segar diperoleh dari budi daya kolam dan perairan umum.

Dalam usaha peternakan di Kabupaten ini terdapat 546 usaha peternakan yang terdiri dari 58 peternakan babi dan 488 peternakan ayam ras. Selain itu ternak yang dipelihara sapi, kerbau, kuda, domba dan lainnya.

Dengan kondisi atau keadaan alam yang mendukung Madiun mencapai sukses dalam bidang swasembada pangan pada tahun 1992, sukses di mata Internasional diantaranya dengan diterimanya Piagam Penghargaan dari FAO. Sedang sukses yang berskala Nasional antara lain juara lomba Tri musim tanam 1989/1990, Swasembada Pangan beras, Intensifikasi ayam buras, Kepemimpinan KB,

Pembangunan Perkoperasian serta Insus pola tanam.

Sedang kotamadya Madiun dengan programnya "Madiun Bangkit" ingin mewujudkan Madiun yang membangun kota yang indah, tertib dan bersih. Ternyata kerja keras selama ini membuahkan beberapa prestasi yang cukup memuaskan. Keberhasilan itu antara lain diperolehnya Piala Adipura pada tanggal 6 Juni 1994. Keberhasilan berskala nasional lainnya berupa juara I Penyelenggaraan 10 Program PKK. Sedang prestasi lain yang berskala regional Jawa Timur tak terhitung jumlahnya.

4. OBJEK WISATA

Sebetulnya kota Madiun tidak punya objek wisata yang istimewa yang sudah dapat diunggulkan atau paling tidak sudah berkembang dan terkenal tapi kota Madiun merupakan kota penunjang yang dapat mendukung daerah-daerah sekitarnya yang mempunyai objek wisata.

Kotamadya Madiun selama ini merupakan kota transit pariwisata. Bisnis perhotelan dikota ini cukup menyedot banyak perhatian, selain rumah-rumah makan yang proporsional dan semacam art shop yang menjajakan benda-benda cinderamata.

Sedangkan objek-objek wisata di kabupaten Madiun hanya merupakan embrio saja, dimana yang dimaksud dengan embrio adalah objek wisata yang cukup sulit untuk dikembangkan karena tidak terdapatnya suatu

spesifikasi yang dapat diandalkan. Namun diantara sekian embrio pariwisata yang cukup potensial dan dapat dikembangkan diwilayah kabupaten Madiun adalah Monumen Kresek dan Wana Wisata Widas yang dikelola oleh Perum Perhutani dan Jasa Tirta. Tapi sekarang Wana Wisata Widas hanya dikelola oleh Jasa Tirta. Madiun senantiasa menempatkan kepentingan rakyat pada skala papan atas. Dengan harapan masyarakat akan terus membantu perkembangan dan kemajuan kotanya tercinta.